

ABSTRAK

Tingkat upah pekerja di Indonesia memiliki upah yang bervariasi karena heterogenitas yang terdapat pada diri pekerja termasuk produktivitas yang dipengaruhi oleh status kesehatan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh status kesehatan terhadap tingkat upah pekerja di Indonesia dengan menggunakan teori modal manusia, konsep modal kesehatan, dan kompensasi perbedaan upah.

Penelitian ini menggunakan metode *Ordinary Least Square* (OLS) dan menggunakan data sekunder dengan jumlah observasi 6.714 individu pekerja di Indonesia yang bersumber dari *Indonesian Family Life Survey* (IFLS)-5 dengan *software* STATA17. Variabel Dependen yang digunakan tingkat upah pekerja dalam sebulan. Variabel independen yang digunakan ialah status kesehatan pekerja dan interaksi status kesehatan dengan sektor informal. Penelitian ini menggunakan variabel kontrol untuk meminimalisir bias, variabel kontrol yang digunakan ialah sektor informal, Pendidikan, status merokok, pengalaman kerja, pengalaman kerja², jenis kelamin, usia, tempat tinggal, status kepala rumah tangga, sektor primer, karakteristik pekerjaan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa status kesehatan yang buruk pekerja sektor informal, interaksi status kesehatan yang buruk dengan bekerja pada sektor informal, pengalaman kerja², usia, dan karakteristik pekerjaan memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat upah pekerja. Sedangkan hasil variabel lainnya, seperti tingkat pendidikan, pengalaman kerja, jenis kelamin, tempat tinggal, status kepala rumah tangga, dan sektor primer memiliki pengaruh positif dan signifikan.

Kata Kunci: Tingkat Upah, Status Kesehatan, Pekerja Informal